

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisis dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi *listening teams* dapat meningkatkan kemampuan mendengar pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita di kelas V MI Johorejo Gemuh Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat di lihat dari peningkatan per siklusnya dimana pada pra siklus ada 12 siswa atau 38% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu ada 21 siswa atau 62% dan pada siklus II ada 31 siswa atau 91%. Hasil tersebut sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu dengan KKM 70 sebanyak 80
2. Strategi *listening teams* dapat meningkatkan kemampuan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita di kelas V MI Johorejo Gemuh Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015 hal ini dapat di lihat dari terlihat adanya peningkatan per siklusnya dimana pada pra siklus ada 14 siswa atau 41% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu ada 22 siswa atau 65% dan pada siklus II ada 31 siswa atau 91%., hasil tersebut sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu dengan KKM 70 sebanyak 80%.

B. Saran-Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut:

1. Strategi *listening teams* sebagai strategi pembelajaran berorientasi pada pencapaian kompetensi akan berhasil dengan baik, jika seluruh komponen penyelenggara pendidikan mempunyai pemahaman yang sama dan komitmen yang tinggi untuk menerapkan strategi ini secara baik.
2. Kualifikasi guru Bahasa Indonesia yang telah baik dan profesional yang ada di MI Johorejo Gemuh Kendal hendaknya lebih ditingkatkan

profesionalitasnya baik melalui jalur akademik dengan lebih aktif mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah dan pengembangan profesi lainnya seperti seminar, lokakarya, penataran/pelatihan, diskusi-diskusi antar guru serumpun, dan aktif dalam MGMP yang ada.

3. Menjadi guru yang baik, bukanlah hal yang mudah, selain memiliki kompetensi moral dan personal, guru juga harus memiliki kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Dalam konteks inilah hendaknya pihak sekolah lebih mengoptimalkan dan mengaktifkan kegiatan Bahasa Indonesia, baik untuk tingkat sekolah, kecamatan, kota, bahkan propinsi menjadi *team teaching* yang solid demi kemajuan pendidikan dan untuk menjalankan tugas secara profesional. Dengan cara ini, alasan guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan dapat sedikit demi sedikit teratasi.
4. Secara alami manusia memang diciptakan dalam keberagaman (*variabilitas*). Masing-masing siswa memiliki keterbatasan-keterbatasan sehubungan dengan kemampuan yang dimiliki, termasuk kemampuan akademik maupun minatnya. Karena itu guru Bahasa Indonesia hendaknya memahami bahwa perbedaan dalam kemampuan tersebut memerlukan bentuk-bentuk perlakuan yang berbeda dalam belajar, selain perlakuan-perlakuan yang kolektif sifatnya.
5. Jika guru menginginkan pembelajarannya berhasil dalam membawa siswa-siswanya menuju ketuntasan pencapaian kompetensi secara optimal, maka kiranya upaya-upaya memfasilitasi siswa melakukan proses pembelajaran aktif seperti menggunakan strategi *listening teams*.